

# GLOBAL

Tegas, Jelas &

Edisi : 228 / Tahun ke- VII / 20 Agustus – 5 September 2017

Email : globalpost

# POST

Akurat

95@yahoo.co.id

Harga Rp. 7500

## Kejari Karawang Menunggu Berkas Perkara Aking Saputra



**Karawang, Global Post** Kejaksaan Negeri (Kejari) Karawang akan menahan Aking Saputra, tersangka kasus penistaan agama Islam, jika berkas perkaranya telah dinyatakan P21. Dalam menangani perkara penistaan agama, pihak Kejaksaan Negeri Karawang sangat berhati-hati sebab perkara Aking Saputra sangat sensitif menyangkut umat muslim dan tentunya sangat menyita

perhatian masyarakat Kabupaten Karawang secara luas, ujar Sukardi.SH.M.Hum Kepala Kejaksaan Negeri Karawang saat menggelar konferensi pers, Selasa (15/08/2017).

Menurut Sukardi, soal ditahan atau tidaknya saat ini masih sepenuhnya menjadi kewenangan penyidik, nanti jika berkas perkaranya sudah dinyatakan lengkap atau P.21 baru menjadi kewenangan **Bersambung Ke Hal 11**

## Kejari Karawang ..... Dari Hal 1

pihak Kejaksaan.

"Mudah-mudahan penyidik bisa secepatnya menyelesaikan dan menyerahkan berkas perkara Aking Saputra beserta barang bukti karena tinggal sedikit lagi kekurangan materil yang harus dipenuhi," kata Sukardi.

"Kasus ini sangat penting untuk dibuat oleh pihak Kejaksaan Negeri Karawang, maka kami bentuk tim sehingga penanganannya bisa sesuai yuridis formal, untuk saat ini kami tidak akan bicara maju dulu karena masih kewenangan penyidik, dan nanti kalau sudah menjadi kewenangan kejaksaan, kami akan tunjukkan," ujar Sukardi.

Ditegaskan Kajari, Kejaksaan Negeri Karawang tidak akan terpengaruh oleh tekanan dari pihak manapun dalam

penanganan kasus Aking Saputra, menurutnya, kelengkapan berkas perkara Aking jauh lebih penting, untuk bisa membuktikan yang bersangkutan bersalah. "Saya tidak kenal Aking dan tidak ada urusan saya mengulur-ulur perkara Aking, saya akan fokus, pasal-pasal yang dijatuhkan oleh penyidik yang kemudian akan kami teliti



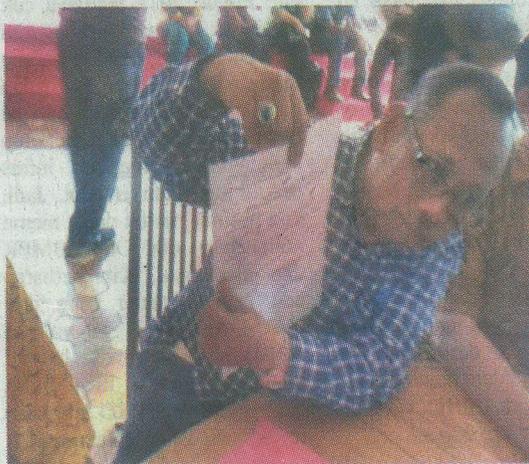
apakah memenuhi unsur atau tidak," tegasnya.

Dihalaman Gedung Kejaksaan Negeri Karawang, ratusan massa yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Barisan Rakyat (LSM BARAK) Indonesia berunjuk rasa menuntut agar pihak kejaksaan segera membawa kasus penista agama Islam segera dibawa ke persidangan.

Sutejo ketua LSM BARAK Indonesia mengatakan, pihaknya datang mewakili masyarakat untuk mempertanyakan kelanjutan perkara Aking Saputra terungkap kasus penista Agama Islam melalui akun facebook pribadinya. Sebab, Polisi bersama masyarakat telah bekerja sama untuk menegakan hukum, atas penistaan yang dilakukan mantan Boss anak perusahaan Agung Podomoro Land (APL) tersebut. (Hendrik/sent)

## TOP NEWS

### Pasca Postingan Foto Panas di Medsos, Sri Rahayu Agustina Laporan Ke Polres



**Karawang, Global Post-** Munculnya postingan foto panas Wakil Ketua DPRD Karawang Sri Rahayu Agustina di akun facebook pribadinya sempat menggegerkan dunia medsos, pada Rabu (2/8/2017).

Foto seronok Wakil Ketua DPRD karawang tersebut hanya betahan selama 6 jam, lalu menghilang dari laman facebook Sri Rahayu Agsutina.

Sri Rahayu sempat menghilang selama dua hari setelah foto seronok miliknya beredar di medsos akun pribadinya. Wakil Ketua DPRD Karawang yang juga merupakan Ketua DPD Partai Golkar Karawang ini juga sempat syok setelah mengetahui foto dirinya beredar di medsos hanya menggunakan gaun tidur tampak seronok. Netizen pun cepat bereaksi, karena foto seronok yang beredar di medsos seorang wakil rakyat. Hanya dalam hitungan menit puluhan komentar **Bersambung Ke Hal 11**

### Pasca Postingan ..... Dari hal 1

berseliweran, "Hp Bu Sri hilang, dan semua foto pribadinya ada di HP, dan orang yang nemu HP tersebut memanfaatkan akun ini untuk mencemarkan nama baik bu Sri," tulis Sopyan Junior dalam komentarnya di facebook.

Menghilangnya Istri Kadisnakertrans Karawang Ahmad Suroto ini, menyambangi kantor Polisi membuat laporan ke Polres Karawang dan selanjutnya menggelar jumpa pers di restoran alam Ceria di Karawang. Dalam jumpa pers, Ahmad Suroto suami Sri Rahayu Agustina yang didampingi kua sa hukumnya dari LBH Beringin, Diro Mas Ban, mengatakan, istrinya sudah membuat Laporan

Polisi (LP) ke Polres Karawang atas kehilangan satu buah handphone jenis iPhone seri 6 miliknya.

Selain melaporkan kehilangan HP, Sri Rahayu Agustina juga melaporkan yang menyalahgunakan foto dan akun Facebooknya.

"Handphone tersebut telah disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab, dengan cara meng-upload foto pribadi ke Facebook. HP istri saya. Hp isteri saya hilang sekitar 23-25 Juli 2017 saat melakukan kunjungan kerja ke luar kota, Facebook masih dalam kondisi aktif," ujar Suroto. (Hendrik/Sent)

## Kampanye Imunisasi Measles-Rubella

Karawang, Global Post -Secara serempak tingkat nasional, bulan Agustus dan September 2017 ini di seluruh wilayah Indonesia telah dilaksanakan program

"Kampanye Imunisasi Measles-Rubella". Implementasi atau perwujudan dari program kampanye tersebut yaitu berupa sosialisasi serta pelaksanaan pemberian vaksin Measles atau yang lebih dikenal dengan Campak serta Rubella.

Oleh karena itu Kabupaten Karawang juga melaksanakan hal tersebut. Dan hari ini Jumat (4/8), Program Vaksin Rubella di laksanakan di lapangan Karangpawitan Karawang. Dengan dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna.

Dijelaskan olehnya, Rubella merupakan penyakit yang berbahaya, karena bisa menyebabkan kelainan pada mata, telinga dan juga penyakit jantung. Karena itu, langkah pemerintah memberikan Vaksin Rubella Gratis dinilai sudah tepat.

Dan tahun ini Kementerian Kesehatan mencanangkan penambahan 4 vaksin baru yang wajib diberikan pada anak. Termasuk diantaranya adalah Vaksin Rubella Gratis (Vaksin MR), Vaksin Kanker Serviks (HPV),



Vaksin Pnemokokus (Pneumo) untuk mencegah radang paru-paru, dan vaksin pencegah radang otak (JE).

"Pelaksanaan pemberian vaksin Campak dan Rubella dilaksanakan dengan cara penyuntikan, Alias vaksin tidak diberikan berupa vaksin cair kepada target yang dituju,"ujarnya.

Dimana target yang ditentukan adalah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun, namun begitu pemerintah daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, juga memilih target sasaran khusus.

"Untuk program kampanye Imunisasi Measles dan Rubella (MR) ini, kita juga akan mengambil target khusus anak usia sekolah. Tepatnya mereka yang telah berumur 7 hingga 15 tahun," terangnya.

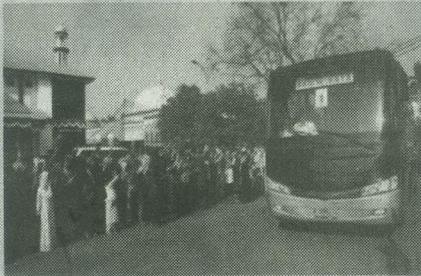
Sekda Teddy melanjutkan, Dengan demikian, selama dua bulan Agustus dan

September ini, Dinas Kesehatan Kabupaten akan melakukan pemberian vaksinasi MR tersebut ke siswa-siswa sekolah yang ada di Kabupaten Karawang dengan metode pemberian vaksin melalui cara penyuntikan.

"Melibatkan semua unsur dan elemen petugas kesehatan mulai dari tenaga Pos kesdes, Kader Kesehatan atau bidan, hingga petugas Pukesmas, kita akan mendatangi siswa-siswa tersebut ke sekolah sekolah mereka," tambahnya.

Terakhir ia menambahkan, Rubella atau campak jerman ini sangat berbahaya, dimana serangannya luar biasa terutama kepada otak. Di Indonesia sejarah campak sangat luar biasa, dan kini muncul lagi, maka pemerintah akan terus gencar mensosialisasikan baiknya Vaksin ini, karena sampai saat ini belum ada obat yang bisa menyembuhkan Rubella. (Sent)

## Pelepasan Jema'ah Haji Karawang Kloter Ke 48



**Karawang, Global Post** - Pemberangkatan keempat jamaah calon haji Kabupaten Karawang pada musim haji tahun 1438 Hijriah / 2017 Masehi secara resmi diberangkatkan pukul 10:00 wib, Pemberangkatan 404 jamaah calon haji yang tergabung dalam kloter 48-JKS tersebut secara resmi dilepas Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana yang diwakili oleh Asisten Pembangunan H. Ahmad Hidayat, Kepala Kemenag. Kabupaten Karawang H. Sopian, para Kepala OPD,

serta para keluarga jamaah haji bertempat di Plaza Pemda Karawang, Jum'at, (11/8).

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Pembangunan H. Ahmad Hidayat, mendoakan kepada para jamaah calon haji asal Kabupaten Karawang untuk senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang, khushyu, dan mampu menghayati setiap hikmah yang terkandung dalam rukun, dan sunnah ibadah haji.

Asda II juga berharap kepada para jamaah calon haji agar tidak lupa untuk turut mendoakan Kabupaten Karawang agar senantiasa menjadi daerah yang dapat mensejahterakan masyarakatnya yang baldatun thoyibatun warrobbun ghofur.

Di sisi lain, Asisten Pembangunan, juga turut mengapresiasi segenap petugas urusan haji yang berada di Kantor Kementerian Agama Kab. Karawang maupun instansi dan lembaga terkait lainnya yang telah memberikan pelayanan prima dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan operasional haji di Kabupaten Karawang. **(Mustamir)**

## Sejumlah Pejabat DPMPTSP Karawang Heboh Terjaring OTT

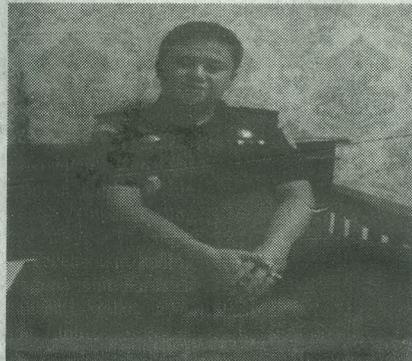
Karawang, Global Post - Sejumlah Pejabat di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Karawang sempat heboh terjaring Operasi Tangkap Tangan (OTT) saber Pungli usai paparan, pada Rabu (9/8/2017).

"Iya usai paparan, tim dari Kejaksaan menggelandang dua pengusaha dan satu orang pejabat DPMPTSP," ujar narasumber yang namanya minta dirahasiakan.

Penangkapan sejumlah pejabat DPMPTSP terkait proses penerbitan perizinan yang diduga melakukan pungutan liar. Dari peristiwa tersebut sejumlah pejabat yang membidangi sektor perizinan dilakukan pemeriksaan di kantor Kejaksaan Negeri Karawang.

Sementara itu, Ketua Saber Pungli Karawang membantah adanya Operasi Tangkap Tangan di DPMPTSP Karawang oleh tim Saber Pungli.

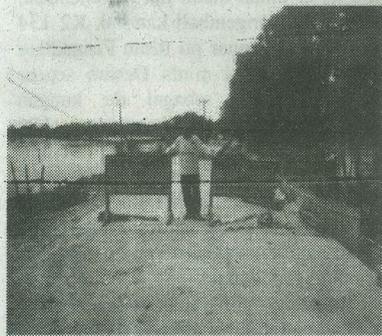
"Jika memang ada OTT pasti terkoordinasi, ga ada OTT Saber Pungli tuh, kalo ada juga pasti terkoordinasi," tegas Kompol Muhamad Rano Hadiyanto S.Ik yang juga menjabat sebagai Wakil



Kepala Kepolisian Resor Karawang. Seperti dikutip onli nekarawang.com, Jumat (11/8/17).

Kasi Intel Kejaksaan Negeri Karawang Sabrul Iman.SH.MH membenarkan adanya pemeriksaan dua pengusaha dan satu orang pejabat DPMPTSP Karawang, tetapi bukan soal OTT Saber Pungli, ia hanya memintai keterangan sehubungan dengan pengaduan masyarakat adanya dugaan praktik pungutan liar dilingkungan DPMPTSP Karawang untuk perizinan, terangnya. (Hendrik/Sent)

## 7 Milyar APBD Karawang TA 2017 Untuk Obyek Wisata Tanjung Sedari



**Karawang, Global Post** - Setelah Bisri Mustopa menjabat Kepala Desa Sedari, kehadirannya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan di semua sektor.

Upaya yang dilakukan Bisri Mustopa agar desa yang dipimpinnya berubah secara signifikan. Tidak hanya memohon kepada pemkab, Bisri juga mengusulkan kepada Pertamina untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan.

"Alhamdulillah kang, kerja keras kami tidak sia-sia, ini berkat dukungan dari semua pihak, tujuannya demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa yang kami pimpin," ujarnya.

Desa Sedari keluar dari Desa tertinggal, jalan cor beton dari Desa Srikamulyan menuju Desa Sedari Kecamatan Cibuya rampung dikerjakan

Pemkab Karawang, dua jembatan yang menghabiskan anggaran milyaran rupiah rampung dikerjakan PT.Pertamina di tahun 2017.

Keceriaan warga pasca jalan cor beton dari Desa Srikamulyan menuju Desa Sedari rampung dikerjakan Pemkab dibuktikan dengan syukuran.

"Kami mengadakan syukuran karena jalan yang tadinya seperti kubangan kerbau, kini dibangun cor beton.

Seperti mimpi sebab sudah beberapa kali pergantian Kepala Desa tidak seperti pemimpin yang sekarang, perubahan Desa Sedari terasa sangat signifikan," kata Rohali Tokoh Masyarakat Desa Sedari.

Tahun baru 2018 dipastikan obyek wisata Tanjung Sedari sudah mulai dibuka, sebab sekarang sedang dibangun Ruang Terbuka Hijau dan Gerbang Kawasan oleh Pemkab Karawang, terang Bisri kepada Global Post, Rabu (16/8/2017).

"Pengelolaan obyek wisata oleh BUMDES, rencananya kami juga akan membentuk koperasi agar masyarakat menjual kebutuhan untuk wisatawan harganya bisa sama, semua kebutuhan disediakan oleh koperasi, tujuannya agar dapat mewujudkan perdagangan yang sehat," katanya. Masih kata Bisri, perkembangan pembangunan di Desa Sedari akan sangat dirasakan oleh warga, bukan soal perekonomiannya saja, tetapi perkembangan ini juga akan berdampak positif pada harga tanah, pungkasnya. (Sent)

## Pelebaran Jembatan Junti Telan Dana 1,9 Milyar

Karawang, Global Post -Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang-menganggarkan pembangunan pelebaran jembatan Junti sebesar Rp. 1.975.000.000 di tahun 2017, sebelumnya jembatan Junti lebarnya hanya 3 M, dengan besarnya anggaran tersebut untuk menambuh pelebaran menjadi 7 M, kata Yayat pelaksana lapangan CV.Gunung Mas, Selasa (15/8/2017).

Menurut Yayat membangun jembatan dibutuhkan ketelitian karena jembatan adalah konstruksi yang berfungsi untuk melewati lalu lintas yang terputus pada kedua ujungnya. Struktur bawah jembatan adalah pondasi, suatu sistem pondasi harus dihitung untuk menjamin keamanan, kestabilan bangunan di atasnya, ia menargetkan pembangunan jembatan Junti akan rampung sesuai jadwal, ujarnya.

Tampak keceriaan pada para

pengguna jalan yang sering melintasi jembatan Junti, karena jembatan yang lebarnya hanya 3 M sangat rawan kecelakaan sehingga pengguna jalan harus ekstra hati-hati ketika lewat jembatan Junti.



“Wah senang banget mas, jembatan Gandok dan jembatan Junti dibangun, sebab jalur itu merupakan jalur utama akses masyarakat Rengas dengkiok dan sekitarnya menuju Kota Karawang, Rawa Merta Wadas, Telagasari,” kata Deden Yudaeni salah seorang pengguna jalan kepada Global Post, Selasa (15/8).

Bukan hanya Jembatan Junti saja yang dibangun, Jembatan Gandok juga dibangun oleh CV. Istiqomah dengan anggaran sebesar Rp. 1,3 Milyar, kedua jembatan tersebut dibangun secara bersamaan, lokasinya berada pada satu jalur di Kecamatan Kutawaluya. (Mustamir)